

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



**PELATIHAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM MEMPERKUAT
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BAGI FATAYAT NU BENDA**

Oleh:

Novalia, M.I.Kom (0321119004)
Rindana Intan Emeilia, S.Sos., M.I.Kom (0322059002)
Arina Muntazah, S.Pd., M.I.Kom (0326089003)
Anggie Ayu Astria Latuperissa, M.I.Kom (0302078603)
Nabila Dian Santika (44240196)
Syahria Rahma Diena (44241433)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

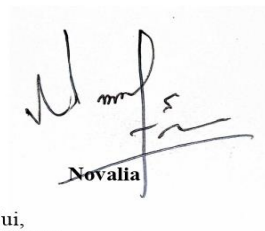
- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Judul | : Pelatihan Komunikasi Digital Dalam Memperkuat Pemberdayaan Perempuan Bagi Fatayat NU Benda |
| 2. Mitra | : Aula Kecamatan Ciledug |
| 3. Ketua Pelaksana | |
| a. Nama Lengkap | : Novalia |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. NIP | : 202003011 |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| e. Program Studi | : Ilmu Komunikasi (S1) |
| f. Email | : novalia.nvi@bsi.ac.id |
| 4. Jumlah Anggota | : 3 |
| Nama Anggota | : Rindana Intan Emeilia
Arina Muntazah
Anggie Ayu Astria Latuperissa |
| Mahasiswa yang terlibat | : 2 Orang |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra | : Benda |
| b. Kabupaten/Kota | : Tangerang |
| c. Propinsi | : Banten |
| 6. Biaya | : Rp.9.100.000,- |

Jakarta, 16 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. H. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng



Novalia

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. SOLUSI PERMASALAHAN	6
III. METODE PELAKSANAAN	7
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	9
V. ANGGARAN.....	9
VI. JADWAL KEGIATAN	10
DAFTAR PUSTAKA	10

RINGKASAN

Perkembangan teknologi digital menuntut organisasi perempuan untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam mendukung kegiatan pemberdayaan. Dalam praktiknya, komunikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam membangun jejaring, meningkatkan partisipasi anggota, serta memperkuat peran organisasi di tengah masyarakat. Namun demikian, tidak semua organisasi perempuan memiliki kemampuan komunikasi digital yang memadai, baik dalam memahami konsep dasar, menyusun pesan yang efektif, maupun mengelola media sosial secara terstruktur. Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Benda yang berperan dalam pemberdayaan perempuan melalui berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan pengembangan kapasitas anggota. Meskipun memiliki peran strategis, organisasi ini masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan komunikasi digital sebagai pendukung kegiatan organisasi. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi: (a) masih terbatasnya pengetahuan dan pemahaman anggota mengenai komunikasi digital dalam organisasi; (b) belum optimalnya kemampuan dalam menyusun pesan komunikasi digital yang efektif dan sesuai dengan karakteristik audiens; dan (c) masih terbatasnya keterampilan dalam mengelola media sosial organisasi secara terencana dan berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah: (a) memberikan workshop mengenai konsep dasar komunikasi digital dan peran media sosial dalam organisasi; (b) memberikan pelatihan penyusunan pesan dan konten komunikasi digital yang efektif; dan (c) memberikan pelatihan serta pendampingan dalam pengelolaan media sosial organisasi secara praktis dan terstruktur. Seluruh kegiatan dirancang secara interaktif melalui penyampaian materi, praktik langsung, serta pendampingan kepada peserta. Target luaran kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan anggota PAC Fatayat NU Benda dalam komunikasi digital, sehingga mampu mendukung peran organisasi dalam pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan media digital secara lebih optimal. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan publikasi artikel dalam bentuk press release di media massa lokal.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam aktivitas organisasi sosial. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga menjadi ruang strategis dalam membangun jejaring, menyampaikan pesan, serta membentuk citra organisasi secara lebih luas. Dalam konteks ini, komunikasi digital menjadi keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh individu maupun kelompok, terutama dalam menghadapi dinamika masyarakat yang semakin terhubung secara virtual (1)

Di sisi lain, penggunaan media sosial sebagai bagian dari komunikasi digital terus mengalami peningkatan, termasuk dalam kegiatan organisasi perempuan. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas, serta membuka peluang partisipasi yang lebih besar bagi anggota komunitas. Namun demikian, pemanfaatan media digital yang optimal tidak hanya bergantung pada akses, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola pesan dan memilih strategi komunikasi yang tepat (2)

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam organisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai media interaksi yang mampu meningkatkan keterlibatan anggota secara aktif. Penggunaan media sosial terbukti dapat mendorong partisipasi anggota serta memperkuat motivasi dalam mengikuti kegiatan organisasi (3) (Karimah et al., 2024). Selain itu, komunikasi digital yang dikelola secara strategis mampu memperkuat hubungan antaranggota serta menciptakan komunikasi yang lebih fleksibel dan kolaboratif (4) (Aranda & Suryanti, 2025). Komunikasi yang bersifat terbuka dan partisipatif juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih efektif, sehingga organisasi dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan anggotanya serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal (5)

Kemampuan dalam menggunakan media digital tersebut erat kaitannya dengan literasi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga meliputi kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, serta memproduksi informasi secara bijak. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi fondasi penting dalam membangun komunikasi yang efektif dan bertanggung jawab di ruang digital (6). Selain itu, rendahnya literasi digital juga dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, kesalahpahaman komunikasi, hingga potensi terjadinya kekerasan berbasis gender di ruang digital. Perempuan sebagai salah satu

kelompok pengguna media digital kerap menghadapi tantangan tersebut, sehingga membutuhkan penguatan kapasitas dalam memahami serta mengelola interaksi digital secara aman dan produktif (7) Sejalan dengan hal tersebut, literasi digital juga memiliki peran penting dalam mencegah berbagai bentuk penyalahgunaan media digital, termasuk pelecehan dan disinformasi. Kemampuan dalam menyaring informasi serta berkomunikasi secara etis menjadi bagian dari upaya membangun ruang digital yang lebih sehat dan inklusif. Oleh karena itu, edukasi mengenai komunikasi digital yang tepat menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (8)

Dalam perspektif pemberdayaan perempuan, komunikasi digital dapat menjadi sarana yang strategis dalam meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta partisipasi perempuan dalam berbagai bidang. Pemanfaatan media digital yang tepat memungkinkan perempuan untuk mengakses informasi, berbagi pengalaman, serta memperluas jaringan sosial dan ekonomi (6)

Lebih lanjut, komunitas perempuan memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan melalui kegiatan kolektif yang berbasis pada solidaritas dan partisipasi aktif. Transformasi digital dalam komunitas perempuan membuka peluang baru dalam memperkuat jejaring serta meningkatkan efektivitas program yang dijalankan. Namun, hal ini tetap membutuhkan kemampuan komunikasi digital yang memadai agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (9)

Aktivisme digital yang dilakukan oleh perempuan melalui media sosial juga menunjukkan bahwa ruang digital dapat menjadi medium yang efektif dalam menyuarakan isu-isu sosial. Melalui strategi komunikasi yang tepat, media digital mampu memperluas jangkauan pesan serta meningkatkan keterlibatan publik. Namun demikian, tanpa pengelolaan komunikasi yang baik, potensi tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (10)

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Benda merupakan struktur organisasi perempuan muda dalam lingkungan Nahdlatul Ulama yang aktif di Kecamatan Benda Kota Tangerang, Banten. PAC ini berperan dalam pemberdayaan kader perempuan melalui program keagamaan, pendidikan, sosial, dan keterampilan di wilayahnya. Para pengurus bekerja secara kolaboratif untuk memperkuat kapasitas perempuan dalam organisasi dan masyarakat, termasuk kegiatan dakwah moderat serta pengembangan ekonomi keluarga. PAC Benda juga menjadi bagian dari jaringan Fatayat NU Kota Tangerang yang aktif dalam berbagai kegiatan komunitas dan pengkaderan.



Gambar 1 PAC Fatayat NU Benda Mengikuti Konfercab VI PC Fatayat NU Tangerang



Gambar 2 PAC Fatayat NU Benda Mengadakan Santunan Anak Yatim dan Buka Bersama



Gambar 3 PAC Fatayat NU Benda Mengikuti Serangkaian Aksi Peduli Palestina di Puspem Kota Tangerang



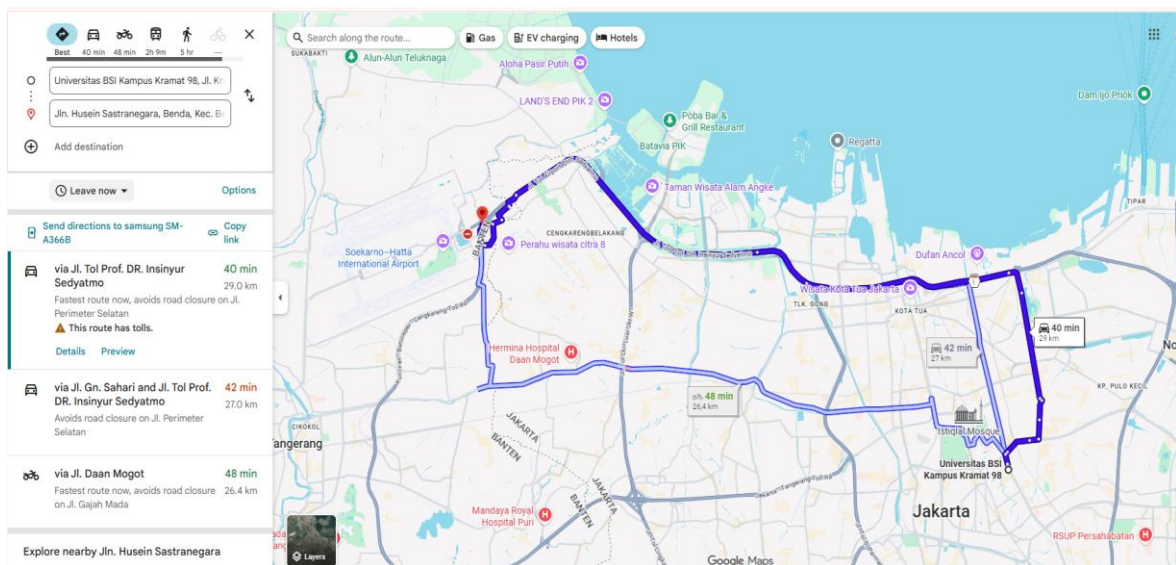
Gambar 4 PAC Fatayat NU Benda Mengikuti Training Public Speaking

Dalam menjalankan aktivitas tersebut, komunikasi menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan program, termasuk dalam hal publikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Namun demikian, berdasarkan kondisi mitra, pemanfaatan komunikasi digital dalam mendukung kegiatan organisasi masih belum optimal, salah satunya ditunjukkan dengan belum adanya pengelolaan media sosial yang terstruktur secara khusus.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan komunikasi digital yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada strategi penyampaian pesan. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat peran Fatayat NU Benda dalam pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan media digital secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Peta Lokasi Mitra

Pada Sekretariat Pimpinan Anak Cabang Fatayat NU Benda berlokasi di Jl. Husein Sastranegara RT 04 RW 02, Benda Kota Tangerang, Banten 15125. Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika Kramat 98 dengan Fatayat NU PAC Benda adalah 29 Km.



Gambar 4. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berikut permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

- Masih terbatasnya pengetahuan dan pemahaman mengenai komunikasi digital dalam organisasi. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman terkait komunikasi digital menyebabkan anggota organisasi belum sepenuhnya memahami pentingnya peran media digital sebagai sarana strategis dalam penyebaran informasi, membangun citra organisasi, serta meningkatkan partisipasi anggota. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam mendukung kegiatan organisasi dan pemberdayaan perempuan.

- b. Belum optimalnya kemampuan dalam menyusun pesan komunikasi digital yang efektif. Peserta masih mengalami kesulitan dalam merancang pesan yang menarik, jelas, dan sesuai dengan karakteristik audiens di media digital. Keterbatasan ini menyebabkan informasi yang disampaikan kurang mampu menarik perhatian, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan anggota maupun masyarakat terhadap kegiatan organisasi.
- c. Masih terbatasnya keterampilan dalam mengelola media sosial organisasi secara terstruktur. Pengelolaan media sosial organisasi belum dilakukan secara terencana dan konsisten, baik dalam hal pembuatan konten, penjadwalan unggahan, maupun pemanfaatan fitur-fitur media sosial. Hal ini mengakibatkan media sosial belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan organisasi

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian Mengacu pada permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian masyarakat di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu:

- a. Memberikan workshop mengenai konsep dasar komunikasi digital dalam organisasi. Materi yang diberikan meliputi pemahaman tentang peran komunikasi digital, fungsi media sosial dalam organisasi, serta pentingnya strategi komunikasi dalam mendukung kegiatan pemberdayaan perempuan. Harapannya, peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait komunikasi digital.
- b. Memberikan pelatihan penyusunan pesan dan konten komunikasi digital. Kegiatan ini berupa praktik langsung dalam membuat pesan komunikasi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan target audiens, termasuk teknik penulisan caption, pemilihan visual, dan penyesuaian gaya komunikasi di media sosial. Harapannya, peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun pesan komunikasi digital.
- c. Memberikan pelatihan pengelolaan media sosial organisasi secara praktis. Pelatihan ini meliputi praktik penggunaan media sosial (seperti Instagram), pembuatan konten sederhana, penjadwalan unggahan, serta pemanfaatan fitur-fitur media sosial untuk meningkatkan interaksi dengan audiens. Harapannya, peserta mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola media digital organisasi secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan survei lokasi dan menjadwalkan untuk bertemu dengan Pimian Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Benda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra dan mengajukan perizinan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM). Setelah izin diterima, panitia melakukan diskusi internal dengan mitra terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan PM. Selanjutnya, panitia menyiapkan proposal serta membuat modul PM mengenai pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pembedayaan perempuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PM akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2026

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Aula Kecamatan Ciledug

Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

- a. Pada tahap pertama, panitia menyampaikan materi workshop untuk memberikan pemahaman dasar terkait komunikasi digital dalam memperkuat pembedayaan perempuan bagi Fatayat NU Benda. Materi yang akan dibahas tentang konsep komunikasi digital, peran media sosial dalam organisasi, strategi komunikasi, serta literasi digital sebagai landasan dalam berkomunikasi secara efektif dan bertanggung jawab di ruang digital.
- b. Pada tahap kedua, peserta PM akan melakukan praktik langsung dalam menyusun pesan komunikasi digital yang efektif. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan caption yang menarik, penyesuaian gaya bahasa sesuai target audiens, pemilihan visual (gambar atau video) yang relevan, serta simulasi pembuatan konten untuk media sosial organisasi.
- c. Tahap 3, panitia melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para peserta PM untuk mengelola media sosial organisasi secara lebih terstruktur. Kegiatan ini meliputi praktik penggunaan platform media sosial (seperti Instagram), pengenalan fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan (feeds, story, reels), penyusunan

jadwal konten (*content planning*), serta simulasi pengelolaan akun media sosial organisasi.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh anggota PAC Fatayat NU Benda untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan melalui komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan. Para peserta juga diminta mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

No	Nama	Tugas
1	Ketua Pelaksana Novalia, M.I.Kom (0321119004)	a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat. b. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat. c. Mempersiapkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. d. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. e. Menyusun proposal pengabdian masyarakat
2	Anggota 1 Rindana Intan Emeilia, S.Sos., M.I.Kom (202003010)	a. Melakukan pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. c. Menyusun modul pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan d. Membuat laporan pelaksanaan dan pertanggungjawaban program pengabdian masyarakat
3	Anggota 2 Arina Muntazah, S.Pd., M.I.Kom (0326089003)	a. Melakukan pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan c. Membuat daftar hadir panitia & peserta d. Membuat dan merekap kuesioner

4	Anggota 3 Anggie Ayu Astria Latuperissa, M.I.Kom (0302078603)	a. Melakukan pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. c. Menyusun artikel untuk <i>press release</i> d. Memastikan <i>press release</i> terbit
5	Mahasiswa 1 Nabila Dian Santika (44240196)	a. Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan
6	Mahasiswa 2 Syahria Rahma Diena (44241433)	a. Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan komunikasi digital dalam memperkuat pemberdayaan perempuan

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media massa cetak atau elektronik	Lokal	Publish
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Pemahamannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

V. ANGGARAN

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honararium Pemateri	1	orang	-	-
Total Honor					-
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Jilid Proposal PM	2	eksemplar	75.000	150.000
2	Jilid Laporan PM	2	eksemplar	100.000	200.000
3	Print Modul	16	eksemplar	50.000	800.000
4	Plakat	1	buah	350.000	350.000
5	Banner	1	buah	250.000	250.000
6	Sewa Proyektor dan Screen	1	buah	500.000	500.000
7	Hadiah Doorprize	3	paket	150.000	450.000
8	Souvenir Peserta	10	paket	150.000	1.500.000

Total Belanja Bahan					4.200.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Panitia Survei	6	Box	50.000	300.000
2	Snack PM Peserta & Panitia	20	box	35.000	700.000
3	Makan siang peserta & panitia	20	box	60.000	1.200.000
4	Air Mineral	3	dus	50.000	150.000
5	Kebersihan	1	Paket	150.000	150.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.500.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survei	6	orang	200.000	1.200.000
2	Transportasi Pelatihan	6	orang	200.000	1.200.000
Total Biaya Perjalanan					2.400.000
Total Keseluruhan					9.100.000

VI. JADWAL KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Survei Lapangan						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengajuan Proposal dan Revisi						
4	Pembuatan Materi PM						
5	Pembuatan Kuesioner						
6	Pelaksanaan PM						
7	Publikasi Media						
8	Evaluasi PM						
9	Pembuatan Laporan PM						
10	Penyerahan Laporan PM						

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhsaniyah. Komunikasi Digital untuk Perempuan dalam Bisnis Online. *Al Huwiyah Journal of Woman and Children Studies*. 2024;4(2):157–171.
2. Evelin H, Iman AST, Ramonita L. Gaya Komunikasi Digital: Peran Ucita Pohan dalam Mendorong Pemberdayaan Perempuan dan Self-Acceptance di Instagram. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2025.
3. Karimah SN, Santoso H, Dharmawan L. TINGKAT EKSPOSUR KONTEN REELS INSTAGRAM@IYMPACK, ID TERHADAP MOTIVASI RELAWANIYMPACK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2025;5(6):2157–65.
4. Aranda K, Suryanti FI. Studi Literatur: Peran Elemen Komunikasi Internal dan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*. 2025 Feb 1;4(2):306–17. doi:10.52436/1.jishi.206
5. Rohillah I, Sulistiana IS. Komunikasi Kelompok dan Organisasi. *Jurnal Riset*

- Multidisiplin Edukasi [Internet]. 2025;2(6):193–204. Available from: <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
6. Kurniasih N. Pemberdayaan Perempuan di Era Digital Bunda Cerdas Cakap Digital. *Community Development Journal*. 2023;4(3):6053–9.
 7. Andiyansari P, Juwono AP. Kecakapan Literasi Digital Para Penyintas Online Gender-Based Violence. *Jurnal Komunikasi*. 2024 Apr 30;18(2):207–28. doi:10.20885/komunikasi.vol18.iss2.art6
 8. Dina TAF. Peran Literasi Digital dalam Mencegah Pelecehan Online Pada Remaja Perspektif Psikologi Humanistik. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*. 2025;4(1):1–12.
 9. Rahmasari LK. “Women Support Women” dan Transformasi Digital: Konstruksi Realitas Sosial pada Komunitas Daring Ibu Punya Mimpi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik*. 2025;12(1):76–90. doi:10.55499/intelektual.v12i01.1263
 10. Dwityas NA, Marta RF, Briandana R. Media Sosial dan Aktivisme Digital Perempuan: Analisis Wacana #Ibutunggalmelawan di Instagram. *Jurnal Komunikasi*. 2023 Apr 3;18(2):109–32. doi:10.20885/komunikasi.vol18.iss2.art1